

CLIPPINGS DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA

CIKINI RAYA 73, JAKARTA PUSAT (10330

KOMPAS POS KOTA R.MERDEKA H.TERBIT BERITA KOTA

P.RAKYAT SINAR PAGI SRIWI POST BERNAS B.BUANA

HARIAN PELITA S.KARYA WARTA KOTA A.BERSENJATA

SUARA PEMBARUAN MEDIA INDONESIA REPUBLIKA

Minggu Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu

Har/Tanggal 5 JUL 2001 HAL

NAMA DAN PERISTIWA

SIANG menjelang sore hari Senin lalu, Danarto tampak berseliweran di toko buku QB di Jalan Sunda, Jakarta Pusat. Dengan topi dan kemeja putih lengkap dengan celana denim dan sepatu sandal yang menjadi ciri khasnya, ditambah rambutnya yang lebih banyak warna putihnya daripada warna hitamnya, ia jadi tampak berbeda dari pengunjung saat itu.

Dengan berseloroh dia bilang, dia ingin mengecek apakah buku kumpulan cerpen terbarunya sudah *sold out* di toko itu. Tetapi diam-diam rupanya ia memang punya urusan dengan Richard Oh, pemilik QB. Kumpulan cerpen laki-laki kelahiran Sragen 27 Juni 1940 berjudul *Setangkai Melati di Sayap Jibril* itu akan diterbitkan oleh Oh ke dalam bahasa Inggris, meskipun Danarto belum tahu kapan persisnya terjemahan itu diluncurkan. "Ini akan menjadi kumpulan cerpen saya yang kedua yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris," kata Danarto. "Yang pertama *Godlob* yang terbit tahun 1975 dan diterjemahkan menjadi *Abracadabra* oleh Harry Aveling."

Meskipun cerpen favoritnya



Danarto

adalah *Tongkat*, toh yang diambil sebagai judul sampul adalah *Setangkai Melati di Sayap Jibril*. Danarto membuat sendiri ilustrasi untuk cerpennya itu dengan bentuk sosok memiliki tiga sayap di kanan dan kiri dalam warna-warni cerah. Membuat ilustrasi untuk cerpennya sendiri menjadi salah satu keterampilan Danarto yang ilustrasinya bersifat dekoratif.

"Penerbitnya bilang *Setangkai Melati di Sayap Jibril* lebih menarik," kata Danarto.

(bre/nmp)